

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, simpulan umum pada penelitian ini bahwa manajemen informasi pribadi dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kendala belajar siswa saat pandemi Covid-19. Hal ini tergambar pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa manajemen informasi pribadi memiliki hubungan yang positif terhadap kendala belajar siswa. Kemudian manajemen informasi pribadi juga memiliki pengaruh positif yang rendah terhadap kendala belajar siswa di saat pandemi Covid-19. Karena, siswa perlu memerhatikan kembali setiap proses yang dilalui pada aktivitas manajemen informasi pribadi ini, sehingga memberikan kemudahan dan dapat meningkatkan proses pemanfaatan informasi yang telah dikelolanya.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, kesimpulan khusus pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Proses penemuan informasi pada siswa SMAN 1 Cicalengka termasuk ke dalam skala kuat berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa mengetahui apa, dimana, dan bagaimana melakukan pencarian informasi melalui situs terpercaya dengan baik. Namun dalam aktivitas penemuan informasi tersebut masih perlu ditingkatkan lagi khususnya pada aspek penemuan informasi kembali dalam upaya menyempurnakan informasi yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam terhadap efektivitas dan relevansi terhadap informasi yang diperlukan.
- b. Proses penyimpanan informasi pada siswa SMAN 1 Cicalengka termasuk ke dalam skala kuat, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa menganalisis dan menyimpan informasi untuk keperluan di masa yang akan datang dengan baik. Meskipun demikian, siswa perlu

meningkatkan analisis informasi terhadap relevansi di masa depan untuk memudahkan keputusan dalam menyimpan informasi. Aspek penyimpanan secara berjejaring pun perlu diperhatikan lagi dengan memanfaatkan media *google drive, clouds, email, dropbox*, dll. Karena penyimpanan memori pada ponsel, komputer ataupun laptop memiliki batas kapasitas tertentu, sehingga siswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah memberikan kemudahan terhadap akses penyimpanan informasi dimana saja dan kapan saja.

- c. Proses pengorganisasian informasi pada siswa SMAN 1 Cicalengka termasuk ke dalam skala kuat, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa melakukan penamaan, penandaan, dan pengelompokan informasi berdasarkan tanggal maupun isi dengan baik. Namun pada aktivitas pengorganisasian informasi ini masih perlu ditingkatkan lagi khususnya pada aktivitas pemberian tanda pada informasi yang disimpan. Karena pemberian tanda ini memengaruhi terhadap proses temu kembali informasi yang dimiliki secara luas. Kemudian penandaan ini menghubungkan antara informasi satu dengan informasi lainnya. Adanya daftar tanda memberikan kemudahan kepada siswa dalam memberikan tanda secara konsisten atas informasi yang akan disimpan.
- d. Proses pemeliharaan informasi pada siswa SMAN 1 Cicalengka termasuk ke dalam skala sangat kuat, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dapat melakukan pengarsipan, penghapusan, dan penyeleksian informasi serta berhasil membagikan informasi yang benar setelah melalui pemeliharaan dengan baik. Akan tetapi masih perlu adanya peningkatan khususnya pada aktivitas penghapusan informasi yang kurang relevan dan kurang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini memberikan kendala bagi siswa terhadap kapasitas penyimpanan informasi yang semakin berkurang serta sulitnya proses temu kembali karena terjadinya penumpukan informasi.
- e. Proses pemanfaatan informasi pada siswa SMAN 1 Cicalengka termasuk ke dalam skala kuat, berdasarkan hasil analisis menunjukkan

bahwa siswa dapat melakukan temu balik dengan cara *navigation*, *searching*, *tagging* termasuk *orienteering*. Kemudian siswa juga dapat menemukan kembali informasi yang dimiliki sesuai masalah yang sedang dihadapi dan kebutuhannya dengan baik. Meskipun demikian, siswa perlu memerhatikan setiap proses pengelolaan informasi pribadi dengan tepat dan berusaha mengingat proses penyimpanan dan pengorganisasiannya. Siswa juga perlu melatih teknik penemuan kembali informasi berdasarkan *navigation*, *searching*, *tagging* dan *orienteering*, karena hal ini berhubungan dengan mudah dan cepatnya melakukan temu balik informasi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini sebagai upaya dalam membantu siswa yang sedang menghadapi kendala belajar di saat pandemi Covid-19 melalui manajemen informasi pribadi. Aktivitas manajemen informasi pribadi ini dapat memberikan kemudahan terhadap siswa dalam memilah dan memilih informasi untuk mengatasi kendala ketika belajar maupun merencanakan masa depan. Terlebih saat ini informasi semakin terus bertambah dan berkembang, sehingga memberikan tantangan tersendiri khususnya siswa sekolah menengah untuk mengelola informasi sesuai kebutuhannya.

5.2.2. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait, sebagai berikut:

- a. Untuk kepala perpustakaan/pustakawan/tenaga perpustakaan SMAN 1 Cicalengka, diharapkan dapat membimbing siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi warga sekolah dengan memperbaharui informasi yang dimiliki. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan dan mengevaluasi program yang ada sesuai dengan keadaan siswa-siswi SMAN 1 Cicalengka. Di masa pandemi Covid-19 ini, dapat mengoptimalkan perkembangan

teknologi sebagai layanan interaktif dengan siswa maupun guru, seperti pengadaan seminar virtual, penyebaran informasi secara digital dengan memanfaatkan media *whatsapp* yang sudah akrab dengan siswa, layanan peminjaman koleksi, maupun promosi untuk memperbaiki citra perpustakaan.

- b. Untuk guru SMAN 1 Cicalengka, diharapkan dapat meningkatkan komunikasi bersama siswa baik itu ketika pembelajaran sedang berlangsung, pendampingan pada saat pembuatan tugas, ataupun pemberian motivasi secara rutin untuk menjaga semangat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 ini. Komunikasi tersebut dapat dibangun dengan memaksimalkan media yang dimiliki.
- c. Untuk siswa-siswi SMAN 1 Cicalengka, diharapkan dapat meningkatkan setiap proses pada aktivitas manajemen informasi pribadi dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudian meningkatkan kemampuan menyeleksi dan menemukan informasi valid berdasarkan data dan fakta sebagai dasar pertimbangan dalam mengatasi berbagai kegiatan yang sedang dihadapi. Kegiatan tersebut dapat berupa pemenuhan tugas berbagai mata pelajaran bahkan perencanaan karir di masa depan. Selain itu, perlu memerhatikan dan mengingat setiap tahapan dari proses penyimpanan, pengorganisasian, dan pemeliharaan untuk mempermudah ketika melakukan pemanfaatan informasi pada media penyimpanan secara maksimal.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan eksplorasi lebih dalam terhadap aktivitas manajemen informasi pribadi, khususnya pengaruh terhadap minat baca, kepribadian, tingkat kesehatan mental, kinerja sumber daya manusia, serta inovasi lainnya. Sehingga keilmuan terkait manajemen informasi pribadi ini dapat digali lebih dalam dan memberikan kebermanfaatan terhadap pengguna informasi secara luas sebagai salah satu upaya dalam menjalankan berbagai perannya.